

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk implementasi kebijakan program pembelajaran jarak jauh di SD Negeri Tamanan dilakukan dengan cara daring (Dalam Jaringan), luring (Luar Jaringan), home visit dan guling (Guru Keliling). Akan tetapi, guru PAI menerapkan 3 cara yakni daring (Dalam Jaringan), luring (Luar Jaringan) dan home visit. Metode absensi dilakukan secara daring (Dalam Jaringan) dan luring (Luar Jaringan) yangmana bisa disesuaikan dengan kondisi kemampuan anak dan orangtua. Terkait materi yang disampaikan melalui daring (Dalam Jaringan) tetap diberikan sesuai substansi materi yang ada di silabus maupun buku. Dalam pembuatan RPP tentu saja dibedakan dalam hal metode penyampaian materi dan keluasan materinya saja. Dalam melaksanakan pembelajaran, guru PAI menjadikan aplikasi WhatsApp sebagai sarana belajar paling utama dikarenakan banyak dimiliki oleh setiap anak atau orangtua dalam HP androidnya. Selain itu, aplikasi google formulir dan *google drive* sering digunakan untuk sarana menyelesaikan ulangan harian. Sistem penilaian menggunakan sistem penilaian diagnostik yang terdiri dari tiga jenis yaitu penilaian dengan tugas, portofolio dan keterampilan

2. Problematika pembelajaran jarak jauh mata pelajaran PAI di SD Negeri Tamanan secara garis besar terbagi menjadi 2 yaitu problematika ketika berlangsungnya pembelajaran daring (Dalam Jaringan) dan luring (Luar Jaringan). Secara umum, hambatan yang dialami oleh guru PAI ketika menjalankan PJJ secara daring (Dalam Jaringan) terbagi menjadi 2 yang terletak pada perhatian orangtua dan ketersediaan sarana atau fasilitas pulsa dan HP android. Sedangkan selama PJJ dilaksanakan dengan cara luring (Luar Jaringan), maka hambatannya terletak pada tingkat kemandirian dan ketekunan siswa.

B. Saran

Peneliti akan memberikan saran kepada beberapa pihak yang berkepentingan demi perbaikan ke arah yang lebih baik ke depannya, yaitu:

1. Pihak sekolah diharapkan mampu merumuskan strategi pembelajaran jarak jauh dengan menerapkan cara pembelajaran 5M
 - a. Memanusiakan hubungan, yaitu praktik pembelajaran yang dilandasi orientasi pada anak berdasarkan relasi positif yang saling memahami antara guru, murid dan orangtua
 - b. Memahami konsep, yaitu praktik pembelajaran yang memandu murid bukan sekedar menguasai konten tapi menguasai pemahaman mendalam terhadap konsep yang dapat diterapkan di beragam konteks
 - c. Membangun keberlanjutan, yaitu praktik pembelajaran yang memandu murid mengalami rute pengalaman belajar yang terarah dan berkelanjutan melalui umpan balik dan berbagi praktik baik

- d. Memilih tantangan, yaitu praktik pembelajaran yang memandu murid menguasai keahlian melalui proses yang berjenjang dengan pilihan tantangan yang bermakna
 - e. Memberdayakan konteks, yaitu praktik pembelajaran yang memandu murid melibatkan sumber daya dan kesempatan di komunitas sebagai sumber belajar sekaligus kesempatan berkontribusi terhadap perubahan
2. Pendidik diharapkan mampu memahami kondisi pembelajaran sebelum dan saat pandemi corona, diantaranya adalah pada saat pembelajaran jarak jauh darurat corona, guru harus:
 - a. Fokus pada kebutuhan belajar dan kebutuhan psikologis peserta didik
 - b. Membantu murid dalam situasi sulit dengan tetap menguasai tujuan belajar minimal
 - c. Memahami bahwa akses sumber belajar yang cenderung timpang karena perbedaan kondisi tiap siswa
 - d. Memahami bahwa ia tidak lagi mempunyai kendali terhadap lingkungan belajar dan perilaku peserta didik
 - e. Mampu menggunakan cara-cara belajar baru yang seringkali guru pun baru tahu
 3. Peserta didik diharapkan mampu untuk beradaptasi dengan situasi dan kondisi darurat corona
 4. Orangtua diharapkan mampu untuk berkolaborasi dengan pihak sekolah demi tercapainya tujuan bersama yaitu untuk membuat perubahan positif pada anaknya.